

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa simpulan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan guru. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sudah secara optimal dalam membentuk perilaku kewirausahaan guru.
2. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap iklim sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sudah optimal dalam mewujudkan iklim sekolah yang lebih kondusif.
3. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sudah optimal dalam mendukung motivasi belajar siswa.
4. Kepemimpinan kepala sekolah, perilaku kewirausahaan guru, iklim sekolah, dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, perilaku kewirausahaan guru, iklim sekolah, dan motivasi belajar siswa di SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung perlu dipertahankan dalam mewujudkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa.
 - a. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah secara langsung terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa tidak signifikan, tetapi melalui perilaku kewirausahaan guru, iklim sekolah, dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah merupakan penggerak utama yang mendorong komponen lain untuk mewujudkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa. Kepemimpinan kepala sekolah tetap menjadi faktor utama dalam peningkatan Kompetensi

Endang Supardi, 2015

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, PERILAKU KEWIRAUSAHAAN GURU, IKLIM SEKOLAH, DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kewirausahaan Siswa melalui faktor-faktor perilaku kewirausahaan guru, iklim sekolah, dan motivasi belajar siswa.

- b. Secara langsung, perilaku kewirausahaan guru berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa.
- c. Secara langsung, iklim sekolah berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa.
- d. Secara langsung, motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa.

B. Implikasi

Beberapa implikasi dari penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut.

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap perilaku kewirausahaan guru, iklim sekolah, dan motivasi belajar siswa sudah tinggi sehingga kondisi tersebut perlu terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan secara berkelanjutan.
2. Pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi belajar siswa merupakan pengaruh yang paling rendah dibandingkan dengan pengaruh lainnya. Hal ini dapat dipahami karena motivasi belajar siswa sangat terkait dengan guru, termasuk perilaku kewirausahaan guru itu sendiri. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah lebih fokus pada pembentukan kewirausahaan guru. Iklim sekolah belum sepenuhnya mendukung terciptanya motivasi belajar siswa yang efektif sehingga iklim sekolah perlu lebih ditingkatkan agar dapat lebih mendukung motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa merupakan faktor yang paling rendah pengaruhnya

Endang Supardi, 2015

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, PERILAKU KEWIRAUSAHAAN GURU, IKLIM SEKOLAH, DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap kompetensi siswa. Hal ini terkait dengan rendahnya perwujudan aspirasi dan cita-cita nyata dari hasil pembelajaran kewirausahaan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai bahan konstruktif bagi peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Siswa.

1. Untuk meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa, aspek kemampuan berorganisasi perlu mendapatkan perhatian khusus karena relatif masih rendah dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya dalam Kompetensi Kewirausahaan Siswa. Cara meningkatkan aspek kemampuan berorganisasi siswa ini adalah dengan mendukung pembentukan organisasi siswa atau ekstra kurikuler yang lebih mendukung peningkatan kemampuan berorganisasi bagi siswa di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
2. Untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah, aspek inovasi pengembangan sekolah harus menjadi perhatian karena relatif masih rendah dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya dalam kepemimpinan kepala sekolah. Cara meningkatkan aspek inovasi adalah dengan menanggapi berbagai perubahan dalam teknologi informasi terkait dengan pembelajaran di sekolah.
3. Untuk meningkatkan perilaku kewirausahaan guru, aspek kemampuan manajerial harus lebih diperhatikan karena relatif masih rendah dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya dalam perilaku kewirausahaan guru. Cara meningkatkan aspek kemampuan manajerial guru adalah dengan menambah pelatihan yang berkaitan dengan kemampuan manajerial guru.
4. Untuk meningkatkan iklim sekolah, aspek lingkungan fisik harus menjadi perhatian utama karena relatif masih rendah dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya dalam iklim sekolah. Cara meningkatkan aspek lingkungan fisik adalah dengan menambah fasilitas pembelajaran yang relevan.
5. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, aspek aspirasi perlu menjadi perhatian karena relatif masih rendah dibandingkan dengan aspek-aspek

Endang Supardi, 2015

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, PERILAKU KEWIRAUSAHAAN GURU, IKLIM SEKOLAH, DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lainnya dalam motivasi belajar siswa. Cara meningkatkan aspek aspirasi adalah dengan mengaitkan pembelajaran kewirausahaan dengan aktivitas wirausaha sehari-hari siswa.

6. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap perilaku kewirausahaan guru, iklim sekolah, dan motivasi belajar siswa sudah signifikan sehingga kondisi tersebut perlu terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan secara berkelanjutan.
7. Pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi belajar siswa, walaupun signifikan, merupakan pengaruh yang paling rendah dibandingkan dengan pengaruh lainnya. Hal ini dapat dipahami karena motivasi belajar siswa sangat terkait dengan guru, termasuk perilaku kewirausahaan guru itu sendiri. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah lebih fokus pada pembentukan kewirausahaan guru. Iklim sekolah belum sepenuhnya mendukung terciptanya motivasi belajar siswa yang efektif sehingga iklim sekolah perlu lebih ditingkatkan agar dapat lebih mendukung motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa merupakan faktor yang paling rendah pengaruhnya terhadap kompetensi siswa. Hal ini terkait dengan rendahnya perwujudan aspirasi dan cita-cita nyata dari hasil pembelajaran kewirausahaan.
8. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan agar dapat menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kompetensi siswa dan lulusan, di antaranya proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, partisipasi masyarakat, pembiayaan sekolah, dan budaya sekolah.